



Keterlacakan

2.3 Saldo Massa (Mass Balance)

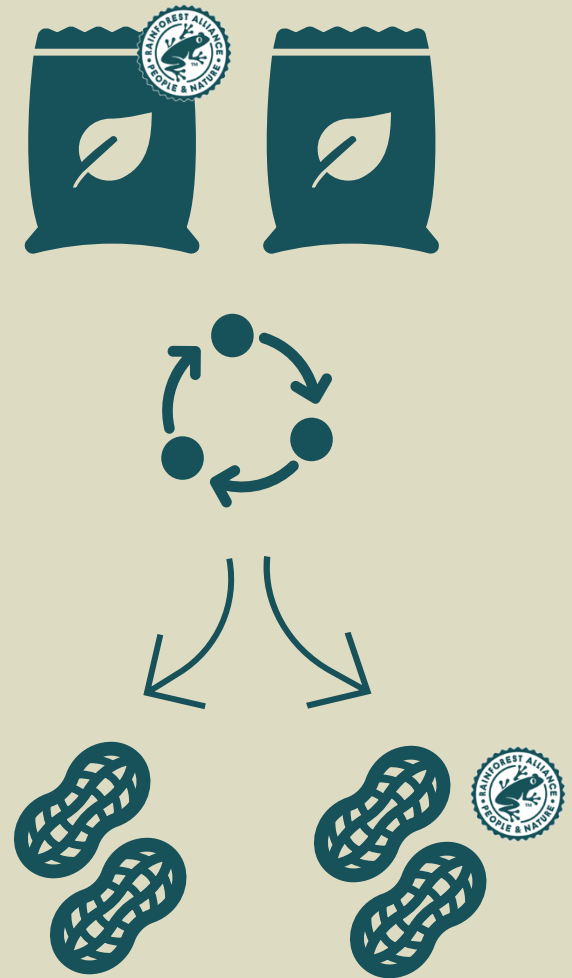
Berlaku untuk Pemegang Sertifikat yang menerapkan saldo massa pada tanaman yang mengizinkan tipe keterlacakan saldo massa.

Saldo Massa (Mass Balance)

Untuk beberapa produk, rantai pasok atau proses manufakturnya sangat rumit, sehingga secara logistik menjadi **menantang** atau **mahal** untuk **memisahkan** produk **bersertifikasi** dari produk yang **tidak bersertifikasi**.

Tipe keterlacakan saldo massa (mass balance) memudahkan sektor dengan rantai pasok yang kompleks untuk berpartisipasi dalam program sertifikasi.

Dalam saldo massa, **produk bersertifikasi dan tidak bersertifikasi dapat diproses bersama**, dan Anda pun dapat mengklaim input bersertifikasi sebagai output bersertifikasi dengan volume yang setara.



Lihat: Lampiran Keterlacakan

2.3 Saldo Massa (Mass Balance)

Berlaku untuk Pemegang Sertifikat yang menerapkan saldo massa pada tanaman yang mengizinkan tipe keterlacakan saldo massa.

No.	Persyaratan dasar	Sertifikasi kelompok			Sertifikasi individu
		Kebun K	Kebun B	Manajemen kelompok	K/B
2.3.1	Volume hanya dikonversi untuk proses yang benar-benar terjadi; konversi produk tidak dapat dikembalikan ke produk sebelumnya. <i>Lihat A-05-SCRL-B-CH - Lampiran Keterlacakan</i>			✓	✓
2.3.2	Volume yang dijual sebagai <u>saldo massa (mass balance)</u> 100% jumlahnya harus digantikan oleh pembelian produk bersertifikasi. Saldo volume negatif tidak diperbolehkan kapan pun.			✓	✓
2.3.3	Volume saldo massa (mass balance) harus selalu disertai dengan pengiriman fisik pada saat ditransfer antar Pemegang Sertifikat. Perdagangan volume tanpa pengiriman fisik hanya diperbolehkan antar lokasi dalam sertifikat yang sama.			✓	✓
2.3.4	Volume yang dijual sebagai bersertifikasi memenuhi persyaratan persentase minimum untuk informasi daerah asal. Persyaratan ini hanya berlaku pada produk saldo massa (<i>mass balance</i>) kakao yang mewajibkan pencocokan asal. <i>Lihat A-05-SCRL-B-CH - Lampiran Keterlacakan</i>			✓	✓
2.3.5	Dokumentasi pembelian dan penjualan untuk volume yang dijual sebagai bersertifikasi berisi informasi asal hingga tingkat negara untuk volume bersertifikasi dan nonsertifikasi yang masuk. Ini hanya berlaku pada produk saldo massa (mass balance) kakao yang mewajibkan pencocokan asal. <i>Lihat A-05-SCRL-B-CH - Lampiran Keterlacakan</i>			✓	✓

Baca persyaratan dan keberlakuannya sebelum Anda melanjutkan ke halaman berikutnya.

2.3.1

Volume yang dikonversi hanyalah untuk proses yang benar-benar bisa dilakukan secara nyata



Mengonversi volume bersertifikasi menjadi volume konvensional hanya diperbolehkan untuk **produk yang sama** atau bentuk yang diolah secara **fisik ke bentuk selanjutnya**.

Mari kita lihat contoh konversi yang diperbolehkan yang **dapat** dilakukan oleh Amina, manajer kebun bersertifikasi individu:

- ✓ Buah kelapa segar bersertifikat menjadi kopra konvensional
- ✓ Kopra bersertifikat menjadi minyak kelapa mentah konvensional
- ✓ Kacang hazelnut bercangkang bersertifikasi menjadi biji hazelnut konvensional;
- ✓ Biji hazelnut bersertifikasi menjadi biji hazelnut panggang konvensional;

Lihat: Lampiran Keterlacakan

2.3.1

Jangan lakukan konversi terbalik

Harap diperhatikan bahwa **tidak boleh** mengonversi produk dengan mengubahnya kembali ke produk sebelumnya dalam alur pengolahan fisik.

Mari kita lihat contoh konversi yang **tidak dapat dilakukan** oleh Amina:



Minyak kelapa mentah bersertifikat menjadi kopra konvensional



Minyak kelapa mentah bersertifikasi menjadi buah kelapa segar konvensional;



Biji hazelnut bersertifikasi menjadi kacang hazelnut bercangkang konvensional;



Biji hazelnut panggang bersertifikat menjadi biji hazelnut konvensional

Lihat: Lampiran Keterlacakan

2.3.2

Volume yang dijual sebagai saldo massa (mass balance), 100% jumlahnya harus tercakup oleh pembelian produk bersertifikasi

Jika Sonia menerapkan saldo massa untuk keterlacakan bagi kelompoknya, dia harus memastikan bahwa:

- 100% dari **output** yang dijual sebagai produk **bersertifikasi** tercakup oleh **volume input bersertifikasi yang memadai**.

Saldo volume negatif tidak diperbolehkan kapan pun.

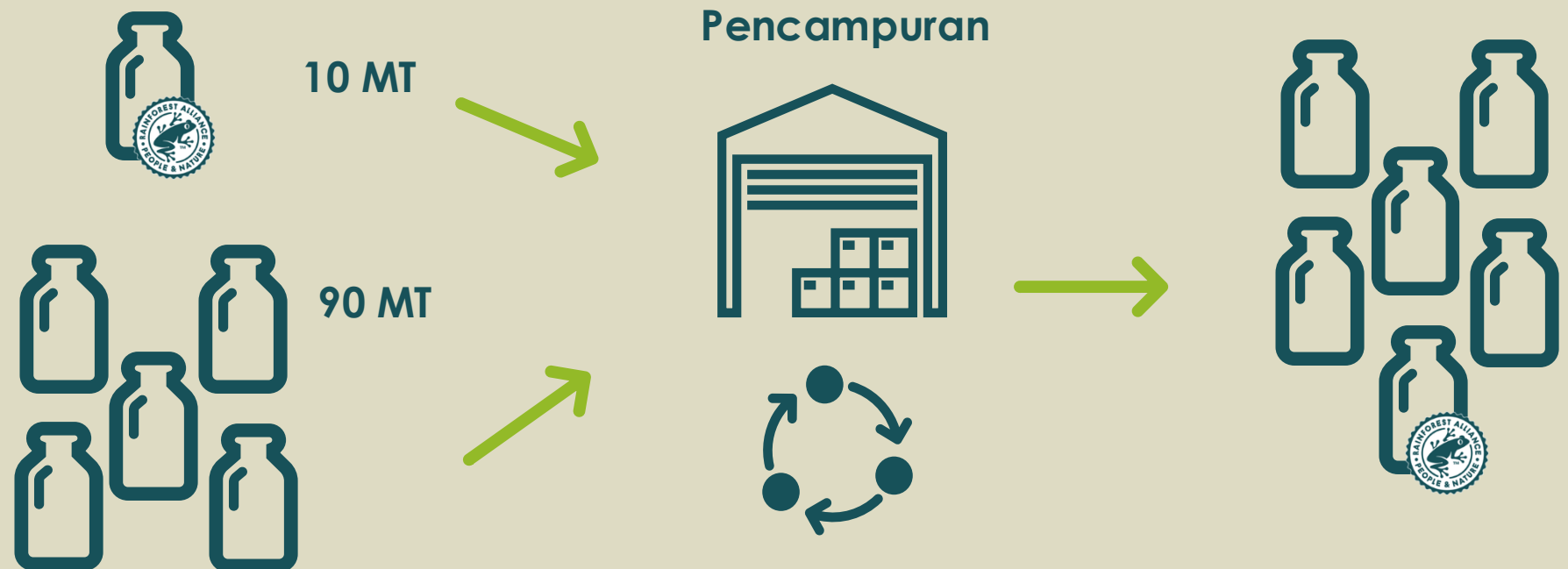


2.3.2

Volume output harus proporsional dengan volume input

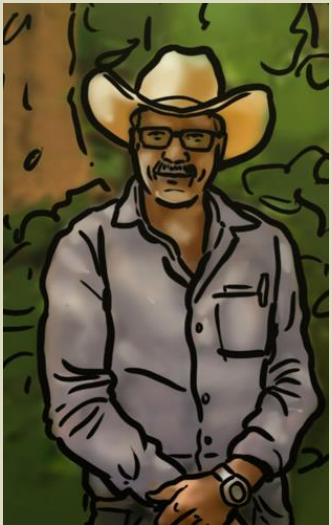
Misalnya, Pemegang Sertifikat memproduksi **10 MT minyak kelapa bersertifikat** dan menyimpannya bersama dengan **90 MT minyak kelapa tak bersertifikat** (jumlah total 100 MT). Pemegang Sertifikat lalu dapat mengambil **maksimum 10 MT** dari toko tersebut dan mengklaimnya sebagai produk bersertifikasi.

Atau, total 100 MT minyak kelapa juga dapat dikirimkan ke pemrosesan lebih lanjut dan setelahnya volume 10 MT minyak kelapa dapat diklaim sebagai produk bersertifikasi dan 90 MT sebagai produk tidak bersertifikasi.



Skenario kasus

Mari kita lihat contoh untuk lebih memahami persyaratan 2.3.2.



Sebuah pabrik pengolahan kelapa **membeli 800 kg** kopra bersertifikasi dan **400 kg** kopra tidak bersertifikasi dari petani bernama James.

Pabrik itu **menggunakan 300 kg** kopra bersertifikasi dan **250 kg** kopra tidak bersertifikasi untuk memproduksi **satu kelompok minyak kelapa mentah**.



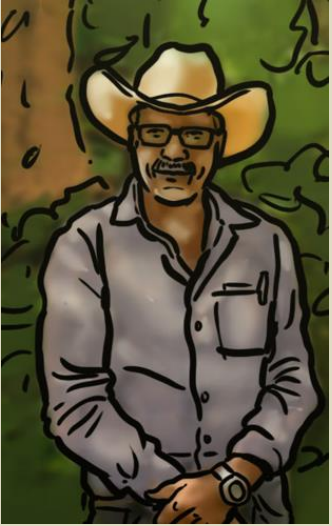
?

Apakah pabrik dapat menjual kelompok minyak kelapa mentah ini sebagai produk bersertifikasi?



Pikirkan jawabannya sebelum melanjutkan ke halaman berikutnya.

Skenario kasus - Solusi



Jawabannya adalah “Ya”, pabrik dapat menjual kelompok minyak kelapa mentah tersebut sebagai produk bersertifikasi.

Pabrik tersebut **menggunakan 300 kg kopra**, sehingga masih memiliki **500 kg kredit volume kopra**.

Tingkat konversi kopra menjadi minyak kelapa mentah adalah **0,62**

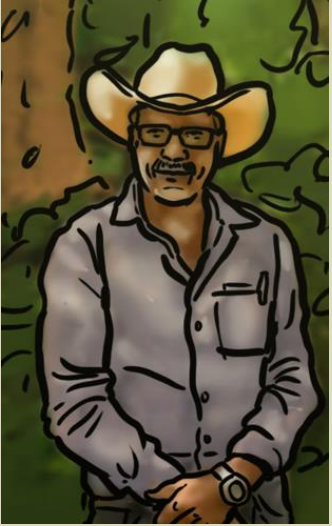
500 kg kredit volume kopra dapat dikonversi menjadi **310 kg kredit volume minyak kelapa mentah**.

Kredit volume ini dapat digunakan oleh pabrik untuk mencakup **250 kg kopra tidak bersertifikasi** yang digunakan untuk memproduksi minyak kelapa mentah dalam produksi.



Oleh karena itu, seluruh volume yang dimiliki oleh pabrik ini tercakup oleh kredit untuk menjual kelompok produksi minyak kelapa mentah ini sebagai produk bersertifikasi.

Skenario kasus – Pertimbangan lebih lanjut



Saat menerapkan saldo massa (mass balance), Anda harus **menghitung kredit volume dengan sangat hati-hati** sesuai dengan konversi yang sebenarnya terjadi.

Mari kita lihat contoh kelapa.

- Kelapa segar diproses menjadi kopra.
- Kopra lantas diproses menjadi minyak kelapa mentah.
- Minyak kelapa mentah kemudian diproses menjadi minyak kelapa suling (RBD atau hidrogenisasi).

Karena itu, jika Anda memiliki **kredit volume untuk minyak kelapa bersertifikasi**, Anda **tidak dapat** menggunakannya untuk mengklaim **kelapa bersertifikasi**, karena kelapa segar tidak diproduksi dari minyak kelapa.

Skenario kasus

Mari kita pahami persyaratan **2.3.3** melalui sebuah contoh dari dua Pemegang Sertifikat kebun yang menggunakan tipe keterlacakan **saldo massa** untuk menjual volume kacang hazelnut mereka yang bersertifikasi Rainforest Alliance.

Kebun A dan kebun B menanam dan menjual kacang hazelnut bersertifikasi Rainforest Alliance maupun konvensional.

Kebun A memiliki total **panen** yang jauh **lebih kecil** dari perkiraan dan memutuskan untuk **membeli kacang hazelnut bersertifikasi** dari **Kebun B** untuk memenuhi permintaan terhadap kacang hazelnut bersertifikasi.

Kebun B mengirimkan kacang hazelnut ke kebun A untuk menyelesaikan penjualan.



Apakah hal ini diperbolehkan?

Pikirkan jawabannya sebelum melanjutkan ke halaman berikutnya.



Skenario kasus - Solusi

Jawabannya adalah "**Ya**", ini diperbolehkan.

Jika dua **pemegang sertifikat berbeda** ingin melakukan perdagangan volume, maka harus ada **pengiriman fisik produk terkait**.

Kebun B harus mengirimkan pengiriman fisik kacang hazelnut ke kebun A.



2.3.4

Volume yang dijual sebagai produk bersertifikasi memenuhi persyaratan persentase minimum untuk informasi negara asal



Persyaratan tentang pencocokan asal bertujuan untuk mencegah perusahaan **membeli volume bersertifikasi** dari negara-negara **yang mana produk tersebut lebih mudah diperoleh** dan **menggunakan volume bersertifikasi tersebut** sebagai **kredit untuk menjual produk yang tidak bersertifikasi** (dari negara asal yang mana produk bersertifikasi sulit diperoleh) **sebagai produk bersertifikasi**



Kepatuhan perlu ditunjukkan melalui **dokumentasi pembelian dan penjualan** yang berisi informasi **negara asal**. Contohnya adalah **tagihan** untuk penjualan biji kakao bersertifikasi harus mencantumkan **negara asal** biji kakao tersebut).

Lihat: Lampiran Keterlacakan



**RAINFOREST
ALLIANCE**

rainforest-alliance.org